

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Responden yang melakukan alih fungsi lahan terdiri dari 20 responden mengalihfungsikan lahannya menjadi rumah, 8 responden untuk disewakan ruko, 1 responden digunakan untuk tempat cucian mobil, 1 responden untuk toko pupuk dan konter Hp.
2. Rata-rata pendapatan total petani sebelum dan setelah alih fungsi lahan terjadi peningkatan sebesar 39,07% atau sebesar Rp.322.130 dari Rp. 824.494/bulan menjadi Rp. 1.146.624/bulan.
3. Jika alih fungsi lahan digunakan untuk peningkatan usaha (sewa ruko, toko pupuk dan konter HP) maka akan terjadi peningkatan pendapatan yaitu dari Rp. 624.347/bulan menjadi Rp. 2.224.892/bulan. Jika alih fungsi lahan digunakan untuk rumah atau konsumsi maka akan terjadi penurunan pendapatan yaitu dari Rp. 924.568/bulan menjadi Rp. 607.490/bulan setelah alih fungsi lahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan :

1. Perlu adanya kebijakan dari pemerintah setempat untuk mengendalikan adanya alih fungsi lahan sawah ke penggunaan non pertanian. Sehingga, lahan yang berpotensi untuk lahan sawah tetap dilestarikan.
2. Sebaiknya petani tetap mempertahankan lahan sawahnya dengan tidak melakukan kegiatan alih fungsi lahan karena pendapatan yang diperoleh petani setelah alih fungsi lahan lebih banyak yang mengalami penurunan pendapatan.
3. Penyuluhan kepada petani mengenai pentingnya usahatani terutama sawah perlu ditingkatkan untuk mempertahankan produktivitas usahatani sehingga hasil produksi yang diperoleh semakin besar, dapat meningkatkan pendapatan petani, dan menyukseskan program ketahanan pangan.